

PEMILIHAN BIBIT KAMBING

Januari, 1999

Agdex : 435/21

Pendahuluan

Ternak kambing merupakan salah satu jenis ternak yang sudah akrab dengan sistem usahatani di pedesaan. Ternak ini mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan karena mudah dipelihara, mempunyai adaptasi yang baik terhadap berbagai kondisi lingkungan serta lebih efisien dalam mengubah makanan yang berkualitas rendah menjadi daging dan air susu. Ternak kambing sangat berperan dalam kehidupan kita sehari-hari karena dapat memberikan manfaat lebih besar dan dapat dijadikan sebagai tabungan hidup bagi keluarga petani, sebab ternak ini dapat dijual apabila petani sewaktu-waktu membutuhkan uang.

Salah satu faktor yang menentukan produktifitas ternak kambing adalah keberhasilan memperoleh jumlah anak yang dilahirkan. Oleh karena itu pemilihan ternak kambing yang baik untuk penggemukan atau sebagai ternak bibit mutlak diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam usaha peternakan.

Pemilihan Bibit Ternak Kambing

Untuk memperoleh bibit kambing yang baik, secara umum beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah :

a. Kesehatannya

- Mempunyai nafsu makan yang baik.
- Mata bersinar, seolah-olah memberi kesan ceria.
- Penampilannya lincah.
- Tidak menunjukkan tanda-tanda lemah (loyo).
- Kulit halus dan mengkilat.
- Berasal dari keturunan yang sehat dan tidak pernah terserang penyakit hewan menular.

b. Tanda-tanda Exterior

- Kepala, leher, badan dan kaki seimbang.
- Tidak ada cacat.
- Testis (buah pelir) pada yang jantan cukup besar dan lengkap (2 buah).
- Ambing susu pada yang betina,

besar dan simetris (sama besar kiri dan kanan).

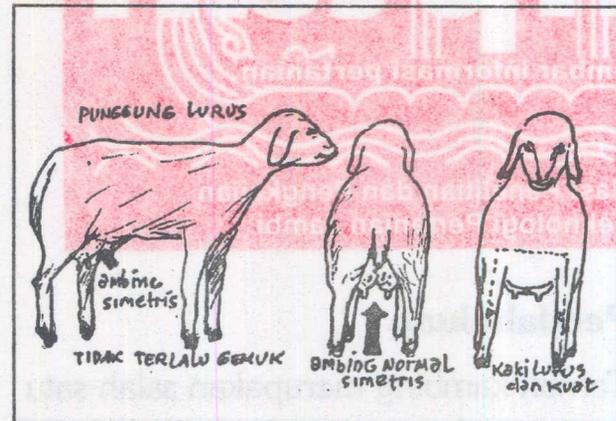
- Puting susu pada yang betina, besar dan lengkap (2 buah).

c. Asal-usul

Sebaiknya bibit ternak kambing yang dipelihara diketahui asal-usulnya, karena kambing yang berasal dari keturunan yang baik-baik akan baik pula hasilnya.

Kriteria Betina Calon Bibit

- Bentuk tubuh kompak, dada dalam dan lebar, garis punggung dan pinggang lurus.
- Tubuh besar tetapi tidak terlalu kurus.
- Mempunyai sifat merawat anak yang baik. Keadaan ini dapat ditunjukkan dengan penampilan induk yang jinak serta sorot mata yang ramah.
- Berasal dari keturunan yang sehat dan mampu melahirkan 2-3 ekor per kelahiran.
- Jumlah gigi lengkap, membantu ternak merumput secara efisien serta rahang bawah dan atas yang rata.
- Kaki lurus dan tumit tinggi.



Gambar. Keberhasilan dalam pemeliharaan ternak kambing salah satunya ditentukan oleh pemilihan bibit yang baik.

Kriteria Pejantan Calon Bibit

- Bentuk tubuh besar diantara pejantan yang umurnya sama.
- Dada lebar dan tubuh relatif panjang.
- Bagian tubuh belakang lebih besar dan tinggi.
- Penampilan gagah, mencerminkan kemampuan untuk menurunkan sifat yang baik pada anak-anaknya.
- Kaki lurus dan kuat, tumit tinggi.
- Aktif dan siap mengawinkan induk yang berahi (nafsu kawinnya besar serta kelihatannya ramah).
- Pilih pejantan yang berumur 1,5 sampai 3 tahun.

TIDAK DIPERDAGANGKAN